

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 57 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas VII yang berjumlah 2 kelas, yaitu kelas VII A dan kelas VII B pada tahun 2019/2020. Jumlah siswa kelas VII A sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen akan tetapi yang digunakan sebagai sampel penelitian hanya 22 siswa dan jumlah siswa kelas VII B sebanyak 22 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang diterapkan dikelas VII A atau disebut kelas eksperimen. Kelas VII B sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kelas kontrol hanya diberikan perlakuan berupa model konvensional atau ceramah.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05 Februari 2020 sampai tanggal 10 Maret 2020. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dokumentasi, tes soal, dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran fiqh materi shalat jumat. Tes soal digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada ranah kognitif. Sedangkan untuk angket digunakan untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AKSW	76	AA	86
2.	AR	84	DHP	84
3.	ABS	88	ES	88
4.	AZI	96	EPK	78
5.	ABA	86	EL	84
6.	AKR	86	EN	84
7.	ANA	78	FIK	88
8.	AAA	96	FNM	96
9.	ASA	86	LA	84
10.	AH	64	MA	96
11.	FMY	78	MMF	76
12.	FI	60	NWW	88
13.	FZA	84	NFS	92
14.	ISK	78	PSR	84
15.	IM	80	RZF	92
16.	IT	88	SS	78
17.	KA	84	SAN	96
18.	MAK	96	SAI	92
19.	MAA	86	TA	84
20.	MFM	96	UL	86
21.	MF	78	UQM	72
22.	MIZZY	72	YAF	88

Tabel 4.2 Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SIWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AKSW	85	AA	76
2.	AR	85	DHP	84
3.	ABS	92	ES	66
4.	AZI	85	EPK	86
5.	ABA	86	EL	84

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SIWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
6.	AKR	86	EN	76
7.	ANA	88	FIK	66
8.	AAA	88	FNM	76
9.	ASA	86	LA	84
10.	AH	88	MA	74
11.	FMY	98	MMF	62
12.	FI	80	NWW	60
13.	FZA	80	NFS	70
14.	ISK	86	PSR	64
15.	IM	85	RZF	80
16.	IT	80	SS	78
17.	KA	92	SAN	76
18.	MAK	80	SAI	86
19.	MAA	96	TA	78
20.	MFM	86	UL	72
21.	MF	92	UQM	70
22.	MIZZY	86	YAF	66

Tabel 4.3 Hasil Nilai Angket Ranah Afektif

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SIWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AKSW	57	AA	48
2.	AR	55	DHP	54
3.	ABS	57	ES	51
4.	AZI	51	EPK	51
5.	ABA	46	EL	48
6.	AKR	52	EN	54
7.	ANA	49	FIK	46
8.	AAA	47	FNM	46
9.	ASA	48	LA	43
10.	AH	47	MA	47
11.	FMY	46	MMF	43
12.	FI	53	NWW	40
13.	FZA	51	NFS	43
14.	ISK	52	PSR	43
15.	IM	51	RZF	40
16.	IT	50	SS	42
17.	KA	51	SAN	49
18.	MAK	50	SAI	45
19.	MAA	49	TA	43
20.	MFM	46	UL	40

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SIWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
21.	MF	50	UQM	44
22.	MIZZY	48	YAF	45

Tabel 4.4 Hasil Nilai Angket Ranah Psikomotorik

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
No.	NAMA SIWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AKSW	78	AA	75
2.	AR	84	DHP	75
3.	ABS	84	ES	81
4.	AZI	87	EPK	78
5.	ABA	84	EL	81
6.	AKR	87	EN	78
7.	ANA	87	FIK	90
8.	AAA	90	FNM	75
9.	ASA	78	LA	84
10.	AH	78	MA	78
11.	FMY	75	MMF	87
12.	FI	84	NWW	81
13.	FZA	87	NFS	81
14.	ISK	84	PSR	78
15.	IM	90	RZF	78
16.	IT	78	SS	75
17.	KA	84	SAN	78
18.	MAK	81	SAI	75
19.	MAA	75	TA	81
20.	MFM	81	UL	84
21.	MF	75	UQM	81
22.	MIZZY	81	YAF	78

B. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pertama sebelum melakukan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala madrasah untuk dapat melakukan penelitian di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek. Peneliti memberikan surat izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 27 Januari 2020.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek adalah sebagai berikut.

1. Tahap Awal

Peneliti pada tahap awal sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru kelas VII Mata Pelajaran Fiqih terkait alur penelitian akan dilaksanakan. Peneliti menanyakan seputar materi shalat jumat yang ada pada kelas VII dan mengonsultasikan RPP yang akan di gunakan pada saat pembelajaran. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan di gunakan berupa soal tes dan angket.

2. Tahap Inti

Peneliti pada tahap inti melakukan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertemuan pertama peneliti melakukan pembelajaran di kelas kontrol. Pembelajaran dikelas kontrol dilakukan secara konvensional (ceramah). Pada pertemuan kedua melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran Tipe *Jigsaw*. Adapun pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tentang shalat jumat. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran tentang shalat jumat. Kemudian siswa diberi soal latihan untuk dikerjakan secara berkelompok. Setelah itu siswa belajar praktik shalat jumat secara kelompok dengan bimbingan peneliti.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini, peneliti mengambil data akhir berupa nilai postes dan nilai angket kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian soal postes dilakukan setelah peneliti melakukan perlakuan pada masing-masing kelas. Soal postes dan angket yang diberikan masing-masing kelas berisikan soal yang sama. Sehingga hasilnya akan membedakan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw dengan kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan metode konvensional atau ceramah.

C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Sebelum analisis hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji instrumen, uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum memberikan soal tes dan angket kepada kelas eksperimen dan kontrol maka terlebih dahulu soal tes dan angket di uji kevalidannya. Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh validator ahli dibidangnya, yaitu Dr. Agus Purwowidodo. M.Pd selaku dosen FTIK IAIN Tulungagung. Selain itu juga diujikan divalidanya pada siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah. Adapun hasil uji validasi tes soal dan angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Soal Tes

No	Soal	Pearson Corelation	r tabel (N=10) Tarif Signifikansi	Keterangan
1	Soal 1	0,500	0,413	Valid
2	Soal 2	0,419	0,413	Valid
3	Soal 3	0,551	0,413	Valid
4	Soal 4	0,500	0,413	Valid
5	Soal 5	0,418	0,413	Valid
6	Soal 6	0,514	0,413	Valid
7	Soal 7	0,489	0,413	Valid
8	Soal 8	0,413	0,413	Valid
9	Soal 9	0,565	0,413	Valid
10	Soal 10	0, 514	0,413	Valid
11	Soal 11	0,540	0,413	Valid
12	Soal 12	0,762	0,413	Valid
13	Soal 13	0,658	0,413	Valid
14	Soal 14	0,521	0,413	Valid
15	Soal 15	0,742	0,413	Valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Angket

No	Soal	Pearson Corelation	r tabel (N=10) Tarif Signifikansi	Keterangan
1	Soal 1	0,741	0,413	Valid
2	Soal 2	0,505	0,413	Valid
3	Soal 3	0,443	0,413	Valid
4	Soal 4	0,611	0,413	Valid
5	Soal 5	0,704	0,413	Valid
6	Soal 6	0,631	0,413	Valid
7	Soal 7	0,415	0,413	Valid
8	Soal 8	0,415	0,413	Valid
9	Soal 9	0,682	0,413	Valid
10	Soal 10	0,470	0,413	Valid
11	Soal 11	0,592	0,413	Valid
12	Soal 12	0,477	0,413	Valid
13	Soal 13	0,542	0,413	Valid
14	Soal 14	0,611	0,413	Valid
15	Soal 15	0,627	0,413	Valid
16	Soal 16	0,776	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 4. dan 4. Dapat diketahui jumlah sresponden adalah 21 siswa. Maka berdasarkan tabel signifikan 5% diperoleh nilai r tabel

0,413. Item soal tes dan angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Namun apabila r hitung $<$ r tabel maka item soal tes dan angket tidak valid. Dari tabel di atas diketahui nilai r hitung tiap item lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan tes soal dan angket yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah tes soal dan angket yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS. 18 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen terdapat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	15

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	16

Berdasarkan hasil output data di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* instrumen soal sebesar 0,679. Sedangkan nilai *Cronbach Alpha* instrumen soal sebesar 0,844. Perolehan kedua nilai tersebut berada pada kategori reliabel karena diperoleh nilai antar 0,61 - 0,80 dan 0,81

– 1,00. Sehingga dapat di simpulkan bahwa instrumen soal dan angket dinyatakan reliabel dan sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai *Sig.* > 0,05 (taraf *signifikan* 5%). Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS Statistics 18 for windows*.

a. Uji Normalitas Data Postes kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data pos test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Postes kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Nilai Tes VII-A Kelas Eksperimen	Nilai Tes VII-B Kelas Kontrol
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.82	74.27
	Std. Deviation	4.866	7.983
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.131
	Positive	.203	.123
	Negative	-.173	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed) / p* > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.9, maka

dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed) pos-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,324 dan 0,844. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Nilai Angket Kelas Eksperimen	Nilai Angket Kelas Kontrol
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.27	45.68
	Std. Deviation	3.225	4.191
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.148
	Positive	.138	.148
	Negative	-.093	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796	.721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed) / p > 0,05* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* Angket kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,796 dan 0,721. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenites

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kontrol yang digunakan dalam penelitian mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan data nilai ulangan harian mata pelajaran fiqih bab shalat jumat. Data dapat dikatakan mempunyai varian homogen jika nilai. $Sig > 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics 18 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Ulangan Harian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.434	1	42	.126

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai sig (*2-tiled*) $0,126 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang homogen, karena nilai signifikan uji homogenitas lebih besar dari nilai probabilitas $0,05$.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs

Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

H_o =Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

Berdasarkan hipotesis tersebut dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan yaitu:

1. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

2. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. H_a diterima.

Sedangkan berdasarkan t hitung dasar pengambilan keputusan hipotesis yaitu:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan)

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji *t-test* menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

1) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Hasil analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS for windows* terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran fikih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t Nilai Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_ Tes	7.153	.011	6.294	42	.000	12.545	1.993	8.523	16.568
			Equal variances assumed	6.294	34.712	.000	12.545	1.993	8.498
			Equal variances not assumed						

Berdasarkan tabel 4.12 output uji t *Independent Samples t-test* hasil belajar ranah kognitif siswa dapat diketahui nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 6,294. Sehingga nilai signifikan tailed kurang $< 0,05$ dan t hitung $6,294 >$ nilai t tabel 2,021 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.13 Nilai Statistik Hasil Uji t Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kelas Eksperimen Tes VII-A	22	86.82	4.866	1.037
Kelas Kontrol VII-B	22	74.27	7.983	1.702

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen adalah 86,82, sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,27. Sehingga dapat dipersenkan menggunakan rumus berikut.

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\%$$

$$y = \frac{86,82 - 74,27}{74,27} \times 100\%$$

$$y = 16,898\%$$

2) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Hasil analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS for windows* terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran fikih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji t Nilai Hasil Belajar Ranah afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_ Angket Equal variances assumed	1.870	.179	4.072	42	.000	4.591	1.127	2.316	6.866
			4.072	39.413	.000	4.591	1.127	2.311	6.870

Berdasarkan tabel 4.14 output uji t *Independent Samples t-test* hasil belajar ranah afektif siswa dapat diketahui nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 4,072. Sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* kurang $< 0,05$ dan t hitung $4,072 >$ nilai t tabel 2,021 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.15 Nilai Statistik Hasil Uji t Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_ Kelas Eksperimen Angke VII-A	22	50.27	3.225	.687
t Kelas Kontrol VII- B	22	45.68	4.191	.893

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen adalah 50,27, sedangkan pada kelas kontrol adalah 45,68. Sehingga dapat dipersenkan menggunakan rumus berikut.

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\%$$

$$y = \frac{50,27 - 45,68}{45,68} \times 100\%$$

$$y = 10,049\%$$

3) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Hasil analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS for windows* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik mata pelajaran fikih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji t Nilai Hasil Belajar Ranah afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar psikomotorik	Equal variances assumed	1.311	.259	2.072	42	.044	2.727	1.316	.071	5.383
	Equal variances not assumed			2.072	40.984	.045	2.727	1.316	.069	5.385

Berdasarkan tabel 4.16 output uji t *Independent Samples t-test* hasil belajar ranah psikomotorik siswa dapat diketahui nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,044 dengan nilai t hitung 2,072. Sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* kurang $< 0,05$ dan t hitung 2,072 $>$ nilai t tabel 2,021 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.17 Nilai Statistik Hasil Uji t Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai psikomotorik	kelas eksperimen	22	82.36	4.696	1.001
	kelas kontrol	22	79.64	4.006	.854

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik pada kelas eksperimen adalah 82,36, sedangkan pada kelas kontrol adalah 79,64. Sehingga dapat dipersenkan menggunakan rumus berikut.

$$y = \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\%$$

$$y = \frac{82,36 - 79,64}{79,64} \times 100\%$$

$$y = 3,416\%$$

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, langkah selanjutnya membuat deskripsi hasil penelitian dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi hasil penelitian. Adapun hasil rekapitulasi data hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs
Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	Nilai <i>Asymp. Sig (2 tailed) pos-test</i> kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,324 dan 0,844.	Nilai <i>Sig > 0,05</i> . Berdasarkan hasil perhitungan data pos-test kelas eksperimen nilai <i>Sig (2 tailed)</i> 0,324 > 0,05 dan kelas kontrol nilai <i>Sig (2 tailed)</i> adalah 0,844 > 0,05	Berdistribusi normal	Data pos-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.
		Nilai <i>Asymp. Sig (2 tailed)</i> angket adalah 0,796 dan 0,721.	Nilai <i>Sig > 0,05</i> . Berdasarkan hasil perhitungan data angket kelas eksperimen nilai <i>Sig (2 tailed)</i> 0,796 > 0,05 dan kelas kontrol <i>Sig (2 tailed)</i> adalah 0,721 > 0,05	Berdistribusi normal	Data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.
2	Uji Homogenitas	Nilai <i>Sig (2 tailed)</i> 0,126	Nilai <i>Sig > 0,05</i> yaitu 0,126 > 0,05	Homogen	Data penelitian kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen bervariasi homogen
3	Uji t (<i>Independent Samples t-test</i>)	Nilai <i>Sig (2 tailed)</i> hasil belajar ranah kognitif 0,000 Nilai $t_{hitung} = 6,294$	Nilai <i>Sig (2 tailed)</i> < 0,05 (0,000 < 0,05) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,294 > 2,021)	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
		Nilai <i>Sig (2 tailed)</i> hasil	Nilai <i>Sig (2 tailed)</i> < 0,05	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
		belajar ranah afektif 0,000 Nilai $t_{hitung} = 4,072$	$(0,000 < 0,05)$ Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,072 > 2,021)		model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
		Nilai <i>Sig</i> (2 tailed) hasil belajar ranah psikomotorik 0,044 Nilai $t_{hitung} = 2,072$	Nilai <i>Sig</i> (2 tailed) < 0,05 (0,044 < 0,05) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,072 > 2,021)	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> terhadap hasil belajar ranah psikomotorik mata pelajaran fiqih Kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Berdasarkan tabel rekapitulasi 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional atau ceramah. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut terletak pada hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap mata pelajaran fikih materi shalat jumat . Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t (*Independent samples t-test*) dengan nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek.